

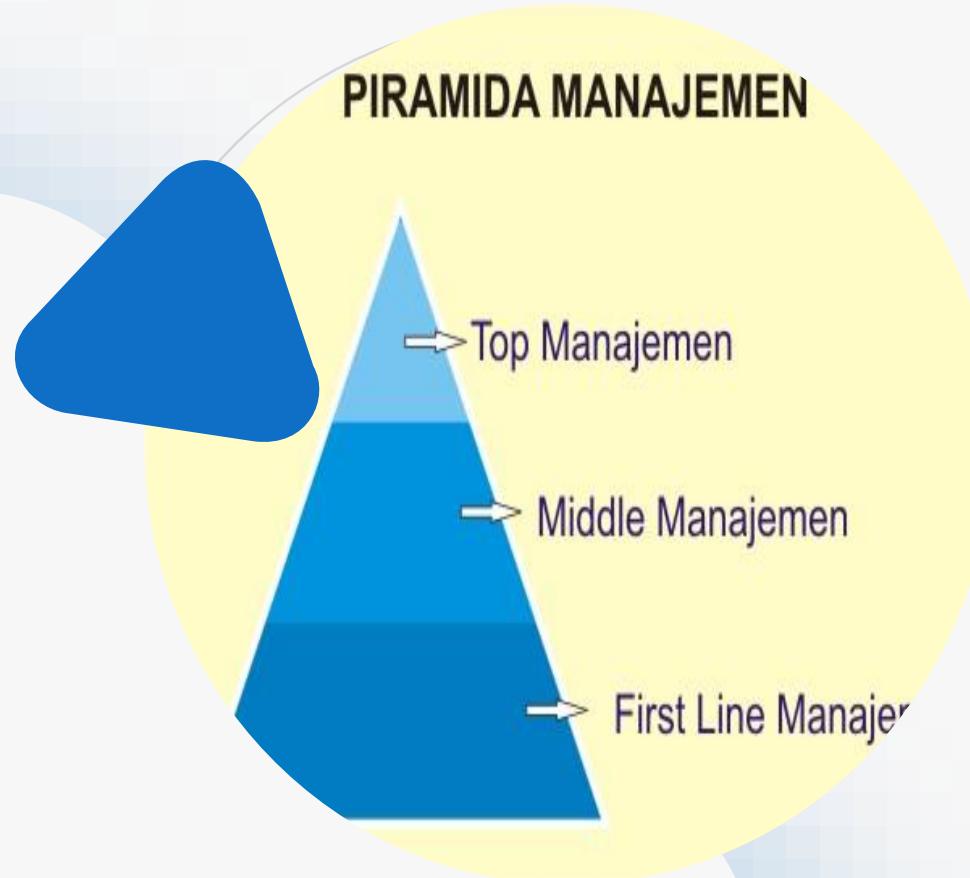
# **Manajemen Keuangan**

---

## **MANAJEMEN KEUANGAN**

Dr. H. R. Aang Munawar, Drs., MM.

Sinta Listari, SE., MM



## Manajemen Keuangan

---

- Manajemen Keuangan
- Manajemen Modal Kerja

- 

## Pengertian Manajemen

Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap sumber daya untuk mencapai tujuannya.

Keuangan adalah suatu aktivitas yang berhubungan dengan perolehan dan pengelolaan dana secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh.



## Pengertian Manajemen

Manajemen Keuangan adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan usaha-usaha untuk memperoleh dana dengan biaya-biaya yang diatur seminimal mungkin dan mengelola dana tersebut secara efektif untuk mencapai tujuan perusahaan.



## Pengertian Manajemen



Tujuan Manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan dan meningkatkan kemakmuran pemegang saham yang diukur dari harga saham perusahaan sebagai tingkat pengukuran.



# ◦ Fungsi Manajemen Keuangan

## 1. Keputusan Investasi (*Investment Decision*)

Keputusan Inventasi sangat penting karena berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan mendapatkan laba dan aliran kas perusahaan untuk masa yang akan datang .

Metode yang digunakan untuk menilai investasi :

### a. Average rate of return

Menghitung tingkat pengembalian atas investasi yang akan dilakukan

$$ARR = \frac{\text{Rata - Rata EAT}}{\text{Rata-Rata Investasi}} \times 100\%$$

Rata-rata EAT = Laba setelah pajak  
Rata-rata investasi = (Investasi+residu )/2

## o Average rate of return

Hasil ARR > Keuntungan yang diisyaratkan = proyek tersebut menguntungkan

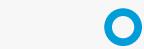
Hasil ARR < Keuntungan yang diisyaratkan = proyek tersebut tidak layak

### b. Metode Payback

Metode Payback adalah suatu metode untuk melakukan investasi berapa lama (jangka waktu) hasil dari investasi berupa initial investment tersebut bisa diterima kembali.

Payback < dari periode yg diisyaratkan, maka investasi diterima

Payback > dari periode yg diisyaratkan, maka investasi ditolak



### c. Profitability index

Metode ini menghitung perbandingan antara nilai arus kas bersih yang akan datang dengan nilai investasi yang sekarang


$$PI = \frac{\text{Nilai aliran kas masuk}}{\text{Nilai Investasi}}$$

$PI > 1$  ; maka investasi tersebut dapat dijalankan

$PI < 1$  ; investasi tersebut tidak layak dijalankan

## ◦ 2. Keputusan Pendanaan (Financing Decision)

Keputusan pendanaan adalah keputusan yang menyangkut penentuan sumber dana yang akan digunakan untuk membiayai suatu investasi yang sudah dianggap layak.

Sumber Dana berdasarkan asalnya :

- a. Sumber internal
- b. Sumber eksternal

- **Sumber Dana berdasarkan asalnya**

- a. Sumber Intern

- Sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan yaitu laba ditahan (*retained earning*) dan penyusutan (*depreciation*).

- b. Sumber ekstern

- Sumber dana yang berasal dari luar perusahaan yaitu berasal dari :

- 1) Supplier atau pemasok
    - 2) Bank
    - 3) Pasar modal

- **3. Keputusan Distribusi keuntungan (Dividend Policy)**

Keputusan yang harus dilakukan oleh manajer keuangan agar nilai perusahaan selalu meningkat.

Agar tetap berkelanjutan, perusahaan melakukan manajemen terhadap keuangan perusahaan dengan cara pemerolehan, pengalokasian, dan penggunaan dana secara efektif dan efisien.

Manajer keuangan memiliki peran penting dalam pencapaian tujuan perusahaan.

# Tujuan manajemen Keuangan

## 1. Pendekatan Keuntungan dan Risiko

Manajer keuangan harus menciptakan laba yaitu agar perusahaan memperoleh nilai yang tinggi yang dapat memakmurkan pemilik atau pemegang saham dengan tingkat risiko yang minimal agar perusahaan tidak memperoleh kerugian.

## 2. Pendekatan Likuiditas dan Profitabilitas

Manajer keuangan harus menjaga likuiditas perusahaan agar selalu tersedia uang kas untuk memenuhi kewajiban finansial dengan segera.

Profitabilitas berarti manajer keuangan agar selalu berusaha memperoleh laba perusahaan terutama untuk jangka panjang

# Fungsi Manajemen Keuangan

## 1. Fungsi Pengendalian Likuiditas

1. Perencanaan aliran kas agar selalu tersedia uang tunai untuk memenuhi pembayaran apabila setiap saat diperlukan.
2. Pencarian dana dari luar atau dari dalam perusahaan agar diperoleh dana yang biayanya lebih murah dan tersedia dana apabila setiap saat diperlukan.
3. Menjaga hubungan baik dengan lembaga keuangan

# Fungsi Manajemen Keuangan

## 2. Fungsi Pengendalian Laba

1. Pengendalian biaya , menghindari biaya yang tidak diperlukan
2. Penentuan harga , agar harga tidak mahal dengan harga barang sejenis dengan pesaing
3. Perencanaan laba agar dapat diprediksi keuntungan yang akan diperoleh pada periode sekarang dan akan datang
4. Pengukuran biaya modal, semua modal termasuk modal pemilik harus diperhitungkan biaya modalnya dan apabila digunakan pada kegiatan lain harus menghasilkan pendapatan.



## Manajemen Modal Kerja



Modal kerja atau *working capital* adalah investasi perusahaan jangka pendek yang terdapat pada aktiva lancar. Investasi jangka pendek ini diharapkan dalam waktu singkat atau kurang lebih satu tahun bisa dikonversi menjadi kas.



Manajemen modal kerja berhubungan dengan pembuatan keputusan investasi jangka pendek. Keputusan investasi jangka pendek berkaitan dengan aktiva lancar dan hutang lancar dalam menggunakan atau mengkombinasikan keduanya.



## Manajemen Modal Kerja

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membelanjai operasional sehari-hari. Modal kerja digunakan untuk membayar upah buruh, membeli bahan baku, gaji pegawai dsb.

Pengertian modal kerja menurut Kasmir (2012:250) yaitu :

" Pengertian modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar ."

Menurut Munawir (2010:14) ada 3 konsep modal kerja yang umum digunakan, yaitu :

### 1. Konsep Kuantitatif

Konsep ini menitik beratkan kepada kuantum yang diperlakukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasinya yang bersifat rutin atau menunjukan jumlah dana (*fund*) yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek.

Dalam konsep ini menganggap bahwa modal kerja adalah jumlah aktiva lancar (*gross working capital* ).

Kas , Piutang, Persedian, serta surat berharga jangka pendek.



Menurut Munawir (2010:14) ada 3 konsep modal kerja yang umum digunakan, yaitu :

## 2. Konsep Kualitatif

Konsep ini menitik beratkan pada kualitas modal kerja, dalam konsep ini pengertian modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek (*net working capital*), yaitu jumlah aktiva lancar yang berasal dari pinjaman jangka panjang maupun para pemilik perusahaan.



Menurut Munawir (2010:14) ada 3 konsep modal kerja yang umum digunakan, yaitu :

### 3. Konsep Fungsional

Konsep ini menitik beratkan fungsi dari dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan (laba) dari usaha pokok perusahaan.



## Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja yang tinggi diakibatkan rendahnya modal kerja yang ditanam dalam persediaan dan piutang, atau dapat juga menggambarkan tidak tersedianya modal kerja yang cukup dan adanya perputaran persediaan dan perputaran piutang yang tinggi.

Jika perputaran persediaan dan perputaran piutang tinggi, berarti perusahaan tidak membutuhkan saldo persediaan dan saldo piutang yang besar, dengan demikian maka jumlah modal kerja pun tidak terlalu besar.



## Perputaran Modal Kerja



Selama perusahaan terus beroperasi (*going concern*), modal kerja berputar terus menerus dalam perusahaan karena digunakan untuk membiayai operasi sehari-hari.



Rasio ini menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan akan menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan (dalam jumlah rupiah) untuk tiap rupiah modal kerja (Munawir:2010).



## Perputaran Modal Kerja

Perputaran Modal Kerja  
( Working Capital Turnover)

= Penjualan Bersih  
Modal Kerja

Atau

Perputaran Modal Kerja  
( Working Capital Turnover)  
lancar

= Penjualan Bersih  
Aktiva Lancar - Kewajiban



## Perputaran Modal Kerja

Tingkat perputaran modal kerja yang tinggi mengindikasikan perusahaan telah mengelola modal kerjanya secara baik dan efisien, sebaliknya pada tingkat perputaran modal kerja yang rendah maka mengindikasikan perusahaan mengelola modal kerjanya dengan buruk.

Dengan adanya perputaran modal kerja yang baik maka kegiatan operasional perusahaan-pun akan berjalan dengan baik dan secara tidak langsung membawa perusahaan kedalam kondisi yang menguntungkan.



## Perputaran Modal Kerja

### 1. Non Working Capital

Adalah dana yang tidak menghasilkan current income, tetapi merupakan future income , misalnya investasi dalam aktiva tetap (mesin,peralatan mesin, gedung pabrik, dan lain-lain ).

Nilai Buku investasi



## Perputaran Modal Kerja

### 2. Modal Kerja Potensial

Disebut juga *Potential working capital* , yaitu modal kerja yang berpotensi untuk memperoleh keuntungan. Misalnya :

Perusahaan menjual produksi secara kredit Rp. 1.000.000 profit margin 40%.

Modal kerja dari piutang  $60\% \times \text{Rp. } 1.000.000 = \text{Rp. } 600.000$

*Potential working capital* sebesar  $40\% \times \text{Rp. } 1.000.000 = \text{Rp. } 400.000$



## Perputaran Modal Kerja

### 3. Modal Kerja (Working Capital)



Jadi yang termasuk modal kerja adalah aktiva lancar, piutang (yang tidak termasuk keuntungan dalam piutang), depresiasi (penyusutan aktiva tetap), persediaan barang dan surat berharga jangka pendek yang dimiliki perusahaan.

# Manfaat Modal Kerja bagi Perusahaan

01. Membayar semua kewajiban-kewajiban (liabilities) perusahaan dengan tepat waktu.
02. Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja yang terjadi karena turunnya nilai aset lancar (current assets).
03. Memungkinkan perusahaan untuk memiliki jumlah persediaan yang cukup untuk melayani konsumen
04. Perusahaan dapat menjalankan bisnis usahan secara efisien sehingga menghindari terjadinya kesulitan memperoleh barang ataupun jasa yang dibutuhkan.

# Manfaat Modal Kerja bagi Perusahaan

05. Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada *customer*.

Modal kerja yang ada di suatu perusahaan , pada umumnya terbagi menjadi tiga jenis yaitu :

### Modal kerja bersih

Modal kerja bersih merupakan hasil dari aset lancar (*current asset* ) setelah dikurangi hutang lancar ( *current liabilities*).

### Modal kerja kotor

Modal kerja kotor merupakan jumlah keseluruhan asset yang dimiliki perusahaan tanpa dikurangi hutang yang mereka punya.

Modal kerja yang ada di suatu perusahaan , pada umumnya terbagi menjadi tiga jenis yaitu :

### Kekurangan modal kerja

Kekurangan modal kerja disuatu perusahan dapat terjadi apabila aset lancar (current asset) telah dikurangi hutang lancar (current liabilities), namun hasilnya lebih besar hutang lancar bila dibandingkan aset lancar .

# Tujuan manajemen modal kerja

- 
- 01.** Modal kerja digunakan untuk memenuhi likuiditas perusahaan, maksudnya suatu perusahaan tergantung pada modal manajemen modal kerja.
  - 02.** Memungkinkan perusahaan memiliki persediaan yang cukup untuk memenuhi kebutuhannya.
  - 03.** Manajemen modal kerja digunakan untuk memenuhi hutang yang telah jatuh tempo dan segera harus dibayar perusahaan secara tepat waktu.

# Tujuan manajemen modal kerja

04

Berguna untuk memaksimalkan penggunaan aktiva lancar untuk meningkatkan laba atas penjualan.

05

Perusahaan dapat mencegah dengan cepat apabila terjadinya krisisnya modal kerja akibat turunnya nilai aset lancar.

06

Dapat memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari para kreditör.



## Hubungan Likuiditas dan Modal Kerja

Likuiditas merupakan perbandingan antara aset lancar dan hutang lancar yaitu kemampuan perusahaan mengolah agar aset lancar dapat melunasi hutang lancar berdasarkan jatuh temponya.

Modal kerja mempunyai hubungan yang saling berkaitan dengan likuiditas di setiap perusahaan, karena dengan adanya modal kerja perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasional perusahaan setiap harinya dan dapat membayar kewajiban jangka pendek perusahaannya.

- Besar atau kecilnya modal kerja yang harus dikeluarkan perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor :

1. Sifat dan jenis dari perusahaan

Apakah perusahaan tergolong perusahaan dagang atau jasa karena kebutuhan masing-masing perusahaan berbeda. Kebutuhan perusahaan tersebut akan mempengaruhi besar kecilnya modal kerja dalam suatu perusahaan.

- Besar atau kecilnya modal kerja yang harus dikeluarkan perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor :

2. Waktu memproduksi barang dan harga satuan barang tersebut

Cepat atau lambatnya waktu dalam memproduksi barang mempengaruhi modal kerja. Karena semakin cepat barang diproduksi, maka modal akan bertambah dari modal penjualan produk yang telah diproduksi. Jika produksi lama maka modal yang didapat juga lama.

- Besar atau kecilnya modal kerja yang harus dikeluarkan perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor :

### 3. Volume Penjualan

Semakin meningkatnya volumenya penjualan terhadap suatu barang, maka semakin besar biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan.

### 4. Perputaran persediaan barang

Semakin cepat persediaan dijual maka modal kerja perusahaan akan cepat kembali. Apabila sulit maka modal kerja akan lama kembali.

- Besar atau kecilnya modal kerja yang harus dikeluarkan perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor :

## 5. Rata-rata pengeluaran uang perhari

Semakin besar uang yang dikeluarkan oleh perusahaan, maka semakin besar modal kerja yang akan dikeluarkan.

## 6. Tingkat perputaran piutang

Semakin cepat piutang perusahaan dibayarkan , maka semakin besar modal yang dimiliki perusahaan dari piutang yang diterimanya tersebut.

- Modal kerja dapat ditentukan dari beberapa sumber , yakni :

1. Hasil Operasi perusahaan

Hasil operasi perusahaan merupakan jumlah laba bersih (net profit) yang tercantum di laporan laba rugi dalam laporan keuangan perusahaan.

2. Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga

Surat berharga yanh dimiliki apabila dijual akan menambah modal kerja perusahaa, yang digunakan untuk mendanai aktivitas operasional perusahaan serta pengembangan perusahaan.

- Modal kerja dapat ditentukan dari beberapa sumber , yakni :

### 3. Penjualan asset tetap

Hasil penjualan asset tetap yang berupa tanah, mesin, kendaraan, bangunan dan sebagainya yang dijual untuk menambah modal kerja.

### 4. Penjualan saham atau obligasi

Apabila keadaan perusahaan kurang stabil, perusahaan dapat menjual saham yang dimilikinya ke pihak lain , agar perusahaan mendapatkan tambahan modal kerja yang dibutuhkan.